

SIARAN PERS BERSAMA

SP 164/GKPB/OJK/XI/2023

066/Secretariat/XI/2023

904/Adm/PR-BFN/XI/23

Bulan Fintech Nasional (BFN) dan 5th Indonesia Fintech Summit & Expo (IFSE) 2023

“Sinergi Pemerintah, Asosiasi, dan Pelaku Industri Fintech untuk Mengakselerasi Pertumbuhan Ekonomi Digital yang Berkelanjutan dan Inklusif”

Jakarta, 1 November 2023 – Pertumbuhan industri fintech dan ekosistem ekonomi digital di Indonesia mengalami lonjakan signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Laporan SEA e-Conomy 2022 oleh Temasek, Google, dan Bain & Company mencatat bahwa nilai ekonomi digital Indonesia sebesar USD77 miliar di tahun 2022, dan diperkirakan akan mencapai USD130 miliar di tahun 2025. Laporan Kebijakan Moneter Bank Indonesia Triwulan III 2023 menunjukkan nilai transaksi Uang Elektronik mencapai Rp116,54 triliun, serta transaksi QRIS mencapai Rp56,92 triliun, dengan pengguna sebanyak 41,84 juta dan jumlah merchant 29,04 juta, yang mana sebagian besarnya merupakan UMKM. Berdasarkan data OJK, *outstanding* pinjaman *peer-to-peer lending* per September 2023 juga mencapai Rp55,7 triliun atau tumbuh sebesar 14,28 persen (*yoy*).

Sebagai langkah bersama untuk memperkuat industri fintech dan ekosistem ekonomi digital Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama AFTECH dan AFSI serta pelaku industri kembali bersinergi melalui pelaksanaan **Bulan Fintech Nasional (BFN) dan The 5th Indonesia Fintech Summit & Expo (IFSE) 2023**. Diawali dengan momentum Hari Fintech Nasional yang jatuh pada 11 November (11.11), BFN akan dilaksanakan selama satu bulan penuh dari 11 November hingga 12 Desember 2023 melalui platform *virtual* www.bulanfintechnasional.com, sehingga diharapkan dapat diakses dan diikuti dengan mudah oleh masyarakat dari berbagai daerah di Indonesia.

Sepanjang Bulan Fintech Nasional (11.11 – 12.12), masyarakat Indonesia akan diperkenalkan kepada berbagai jenis bisnis model fintech yang ada di Indonesia melalui berbagai program insentif dari berbagai perusahaan fintech terkemuka. Selain itu, sepanjang periode tersebut masyarakat diharapkan mendapatkan pemahaman mendalam terkait penggunaan *fintech* dengan potensi risikonya, tips dan trik penggunaan produk dan layanan *fintech* yang tepat guna untuk individu dan UMKM, serta memberikan kesempatan talenta digital muda Indonesia untuk mengembangkan karir melalui program *virtual job fair* yang disajikan dalam platform *virtual* yang sama.

Selain menyapa masyarakat di ruang *virtual*, terdapat **kegiatan puncak 5th Indonesia Fintech Summit & Expo (IFSE) akan berlangsung pada 23 - 24 November di The Kasablanka Hall Jakarta** dengan mengusung tema **“Accelerating Growth: Promoting Sustainable Integration and Collaboration for A Stronger Digital Economy”**. Tema ini dipilih untuk menunjukkan upaya bersama yang bertujuan untuk mendorong inovasi, tata kelola yang baik, serta integrasi dan kolaborasi berkelanjutan pelaku Fintech bersama lintas sektor keuangan di Indonesia demi mewujudkan layanan jasa keuangan yang cepat, handal,

aman, nyaman dan dapat dipercaya guna mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan dan inklusif.

Melalui 5th IFSE 2023, *conference* yang berjalan selama 2 hari antara lain akan membahas topik inklusi *fintech* dan pertumbuhan ekonomi, literasi keuangan, identitas digital, infrastruktur digital, kesetaraan gender, talenta digital, serta *outlook* industri *fintech* di tahun 2024 dengan menargetkan 500 – 750 peserta *conference* dari pelaku industri *Fintech*, pemerintah, lembaga internasional, *think tank*, dan akademisi. The 5th IFSE 2023 juga akan menghadirkan *exhibition* berupa *booth* dari lebih dari 35 perusahaan-perusahaan *fintech* dan ekosistem ekonomi digital serta *mini stage edutainment* yang diisi oleh program literasi keuangan dan kuis berhadiah yang terbuka untuk masyarakat umum, tanpa dipungut biaya.

Pada acara *media gathering* di Gedung BEI, Rabu (01/11), **Deputi Komisioner Pengawas Inovasi Teknologi Sektor Keuangan, Aset Keuangan Digital dan Aset Kripto, OJK Moch. Ihsanuddin** menyatakan “Pasar yang begitu besar di tanah air, di mana banyak terdapat populasi yang belum terlayani oleh sektor jasa keuangan, telah dilihat sebagai sebuah peluang oleh industri *fintech* untuk terus mengembangkan dan memicu inovasi digital di bidang keuangan dalam rangka menumbuhkan ekonomi digital di Indonesia. Hal ini terbukti dengan meningkatnya jumlah penyelenggara inovasi keuangan digital dari 87 penyelenggara di tahun 2022 menjadi 99 penyelenggara di tahun 2023 atau meningkat sebesar 13,7 persen.”

Lebih lanjut Ihsanuddin menambahkan bahwa untuk memperluas peran positif dari industri *Fintech*, perusahaan *fintech* harus terus melakukan kolaborasi lintas sektor. “Selain dengan lembaga jasa keuangan, *fintech* diharapkan juga dapat menjalin sinergi dengan beberapa pihak di antaranya Pemerintah termasuk OJK, Bank Indonesia dan Kemenkeu maupun Lembaga Pendidikan dan Penelitian dalam rangka memperluas jangkauan layanan mereka, meningkatkan inovasi, dan memberikan nilai tambah kepada pelanggan.”

Sekretaris Jenderal AFTECH Budi Gandasoebrata menyatakan, “Bulan Fintech Nasional dan Indonesia Fintech Summit & Expo merupakan media untuk berdialog antara regulator dan industri, serta menjadi platform bagi para pelaku industri *fintech* untuk menampilkan inovasi produknya.” Budi menambahkan, “Pemangku kepentingan dari OJK, Bank Indonesia (BI), Kementerian Keuangan, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendidikan, dan Kementerian Koperasi dan UKM dijadwalkan akan turut serta hadir sebagai pembicara. Selain itu, berbagai perusahaan *fintech* juga akan menyelenggarakan berbagai program promosi di sepanjang BFN.”

Indonesia Fintech Summit & Expo (IFSE) merupakan *annual flagship event* OJK, AFTECH dan AFSI yang menjadi bagian dari Bulan Fintech Nasional untuk memfasilitasi diskusi mengenai perkembangan industri dan regulasi terkini serta menumbuhkan peluang jejaring industri. “Sebagai Asosiasi yang resmi ditunjuk oleh OJK untuk menaungi penyelenggara Inovasi Keuangan Digital (IKD), ajang Bulan Fintech Nasional dan 5th Indonesia Fintech Summit & Expo juga menjadi upaya AFTECH memperkenalkan *fintech* IKD untuk berkolaborasi dengan lembaga jasa keuangan lain atau dengan perusahaan secara umum,” tambah **Budi**.

Sebagai salah satu mitra penyelenggara, **Ketua Umum AFSI, Ronald Yusuf Wijaya** menyambut antusias BFN dan 5th IFSE 2023. BFN dan 5th IFSE dinilai dapat menghasilkan gagasan-gagasan signifikan, khususnya untuk mengoptimalkan potensi industri *fintech* syariah di Indonesia. **Ronald** mengatakan “sebagai salah satu negara dengan jumlah

penduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi untuk menjadi pusat ekonomi syariah berbasis *fintech* yang memberikan akses keuangan kepada masyarakat.”

Partisipasi AFSI dalam penyelenggaraan BFN dan 5th IFSE cukup strategis dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah di Indonesia. Lebih lanjut **Ronald** menyampaikan, “tantangan yang dihadapi terkait literasi dan inklusi keuangan syariah masih cukup besar, hal ini terlihat dari indeks literasi keuangan syariah yang masih di angka 9,14 persen dan indeks inklusi keuangan syariah yang berada pada 12,12 persen, sehingga perlu adanya penguatan ekonomi syariah dengan menyasar generasi muda.”

Menutup kegiatan *media gathering*, **Sekretaris Jenderal AFTECH, Budi Gandasoebrata**, menyampaikan “terima kasih kepada mitra kami yang sigap dan saling bahu-membahu untuk kesuksesan BFN dan 5th IFSE 2023 termasuk kepada rekan rekan media yang selalu mendukung dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat terkait ragam produk dan layanan fintech di Indonesia.”

BFN 2023 juga turut mengajak masyarakat untuk memeriahkan **kampanye digital #SiPalingFintech** yang diharapkan dapat meningkatkan antusias publik untuk menjadi individu yang paling mengerti fintech sehingga dapat memberikan pengaruh yang positif kepada lingkungan sekitarnya untuk mengenal, memanfaatkan dan menggunakan ragam produk dan layanan fintech dalam mendukung aktivitas sehari-hari dan mendorong digitalisasi UMKM di Indonesia. Bersama, ikuti BFN 2023 dan jadi #SiPalingFintech.

* * *

Narahubung:

Otoritas Jasa Keuangan

Aman Santosa

Kepala Departemen Literasi, Inklusi
Keuangan dan Komunikasi

Telp. (021) 29600000;

Email: humas@ojk.go.id

Sekretariat AFTECH

Rizky Pratama

PR & Communications Specialist

Telp: 0811-1708-870

Email: rizky.pratama@fintech.id

Sekretariat AFSI

Adinda Lia Analia

Marketing & Communications Officer

Telp: 081237727044

Email: info@fintechsyariah.id

Tentang Asosiasi FinTech Indonesia (AFTECH)

Asosiasi FinTech Indonesia (AFTECH) dibentuk pada tahun 2016 dengan tujuan untuk mendorong inklusi keuangan melalui inovasi teknologi di sektor keuangan. AFTECH secara resmi ditunjuk oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Asosiasi Penyelenggara Inovasi Keuangan Digital (IKD) pada tanggal 9 Agustus 2019 berdasarkan Surat Penunjukan Nomor S-2/D.02/2019. Total anggota AFTECH hingga kuartal III tahun 2023 mencapai 330 perusahaan fintech dengan 25 model bisnis fintech yang berbeda. Untuk informasi lebih lanjut mengenai AFTECH, kunjungi laman www.fintech.id dan media sosial Instagram (@fintechid), LinkedIn (Asosiasi Fintech Indonesia), dan Youtube (@AsosiasiFintechIndonesia).

Tentang Asosiasi Fintech Fintech Syariah Indonesia (AFSI)

Asosiasi Fintech Syariah Indonesia (AFSI) diinisiasi pada Oktober 2017 di Jakarta. Berdiri sebagai kongregasi startup, institusi, akademisi, komunitas, dan pakar syariah yang bergerak dalam jasa keuangan syariah berbasis teknologi. AFSI telah diakui dan disahkan sebagai badan hukum, melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor AHU-0001911.AH.01.07 tahun 2018 tertanggal 14 Februari 2018.